

ABSTRAK

Claudius Noming Kadha Maghi, 21. 75. 7020. ***Dampak Inseminasi Buatan bagi Keutuhan Perkawinan Katolik dari Perspektif Donum Vitae***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Tujuan utama penulisan ini adalah untuk menganalisis dampak inseminasi buatan terhadap keutuhan perkawinan Katolik, serta bagaimana perspektif *Donum Vitae* berperan dalam memahami isu ini. Metode penelitian yang digunakan penulis ialah metode penelitian kualitatif, atas teks dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema penulisan. Metode penelitian yang ditempuh penulis dengan tahapan sebagai berikut: penulis mencari dan membaca berbagai literatur yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang digeluti oleh penulis dalam tulisan ini seperti sejumlah buku, jurnal, dokumen, artikel, *e-book*, kamus yang didapatkan penulis dari perpustakaan kampus dan internet.

Berdasarkan analisis penelitian yang menegaskan bahwa inseminasi buatan memiliki dampak signifikan bagi keutuhan perkawinan Katolik dari perspektif *Donum Vitae*, disimpulkan bahwa: (1) Inseminasi buatan dapat memicu konflik nilai yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai tradisional yang dianut oleh pasangan Katolik. Di mana sebagian pasangan terjebak antara keinginan untuk memiliki anak dan keyakinan untuk mengikuti ajaran Gereja. (2) Penggunaan teknologi reproduksi berisiko mengurangi makna spiritual dalam proses prokreasi, sehingga mengurangi rasa kesucian dan kedalaman hubungan mereka. (3) Tantangan moral yang muncul dari penggunaan teknologi ini sering kali menimbulkan konflik internal dalam keluarga dan komunitas. Kesimpulan dari analisis ini menunjukkan bahwa, meskipun inseminasi buatan dapat menawarkan solusi bagi pasangan yang mengalami kesulitan dalam memiliki anak, pendekatan ini perlu diperhatikan dengan hati-hati dalam konteks ajaran Katolik. *Donum Vitae* mengingatkan akan pentingnya menjaga kehidupan dan martabat manusia, serta menjaga keutuhan perkawinan. Oleh karena itu, penting bahwa dialog yang terbuka antara pasangan, pemuka agama, dan para tenaga medis sangat diperlukan untuk menemukan jalan keluar yang sesuai dengan nilai-nilai Katolik.

Kata Kunci: Inseminasi buatan, keutuhan perkawinan, *Donum Vitae*, teknologi reproduksi, prokreasi.

ABSTRACT

Claudius Noming Kadha Maghi, 21. 75. 7020. ***The Impact of Artificial Insemination on the Integrity of Catholic Marriage from the Perspective of Donum Vitae***. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

The main purpose of this paper is to analyze the impact of artificial insemination on the integrity of Catholic marriage, as well as how the *Donum Vitae* perspective plays a role in understanding this issue. The research method used by the author is a qualitative, research method on the text of the literature that is in accordance with the theme of the writing. The research method pursued by the author in the following stages: The author searches for and reads various literature needed in accordance with the theme that the author is exploring in this paper such as a number of books, journals, documents, articles, e-books, dictionaries obtained by the author from the campus library and the internet.

Based on the analysis of the research which confirms that artificial insemination has a significant impact on the integrity of Catholic marriages from the perspective of *Donum Vitae*, it is concluded that: (1) Artificial insemination can trigger a conflict of values that often contradicts the traditional values embraced by Catholic couples. Some couples are caught between the desire to have children and the conviction to follow the teachings of the Church. (2) The use of reproductive technologies risks diminishing the spiritual meaning of the procreation process, thereby reducing the sense of sanctity and depth of their relationship. (3) The moral challenges that arise from the use of these technologies often lead to internal conflicts within families and communities. The conclusion of this analysis is that, while artificial insemination may offer a solution for couples experiencing difficulties in having children, this approach needs to be carefully considered in the context of Catholic teaching. *Donum Vitae* reminds us of the importance of preserving human life and dignity, as well as maintaining the integrity of marriage. Therefore, it is important that an open dialogue between couples, religious leaders, and medical professionals is necessary to find a solution that is in line with Catholic values.

Keywords: Artificial insemination, marital integrity, *Donum Vitae*, reproductive technology, procreation.